
Analisis pengaruh pengungkapan *sustainability report*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

Aristha Purwanthari Sawitri¹, Nurcholis Setiawan²

¹ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jalan Dukuh Menanggal XII Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia

² STIE Perbanas Surabaya, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

JBB
7, 2

207

Received 6 June 2017
Revised 20 October 2017
Accepted 28 November 2017

JEL Classification:
G21

DOI:
10.14414/jbb.v7i2.1397

ABSTRACT

The goal of *penelitian* is to look at the effect of disclosure of the *sustainability report*, the financial performance and environmental performance of companies. The sample of this research is a company entered in the index 30 in 2012 until the year 2016 and sampling method using a *purposive sampling*. The results of this study found that the *sustainability report* has no effect against the value of the company, the same result in-show by a variable performance environment where environmental performance does not affect the value of the as for the company's financial performance variables have significant influence towards the value of the company.

ABSTRAK

Tujuan *penelitian* ini yaitu untuk melihat pengaruh dari pengungkapan *sustainability report*, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sampel *penelitian* ini adalah perusahaan yang masuk dalam index 30 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil *penelitian* ini ditemukan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama ditunjukkan pula oleh variabel kinerja lingkungan dimana kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords:

Sustainability Report, Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Values.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi terkait keadaan perusahaan melalui laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Informasi yang disampaikan perusahaan tentunya akan memberikan sinyal yang kemudian diterima oleh *stakeholder*. Jika sinyal positif, maka akan berdampak pada keputusan *stakeholder* dan tercermin pada peningkatan harga saham. Media penyampaian informasi terkait kondisi perusahaan tidak hanya pelaporan wajib (*annual report*) yang setiap tahunnya diterbitkan oleh perusahaan *go public*, *stakeholder* memerlukan informasi tambahan lainnya untuk me-

Journal of
Business and Banking

ISSN 2088-7841

Volume 7 Number 2
November 2017 – March
2018

pp. 207–214

© STIE Perbanas Press
2017

lakukan penilaian terhadap suatu perusahaan, informasi tambahan ini melalui *sustainability report*. *Sustainability report* memberikan informasi yang terkait dengan keberlanjutan perusahaan yang dibagi menjadi tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam teori legitimasi, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada *stakeholder* saja melainkan kepada lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan bisnis perusahaan. Ketika perusahaan melakukan kegiatan operasional, manajemen harus memperhatikan dampak lingkungan yang akan ditimbulkan akibat kegiatan bisnis tersebut. Bentuk dukungan pemerintah terkait dengan dampak lingkungan yang diakibatkan kegiatan bisnis perusahaan yaitu dengan dilakukannya penilaian setiap tahunnya (PROPER). Penilaian ini nantinya akan menggambarkan kepatuhan perusahaan terhadap lingkungan. Jika manajemen berhasil mengelola kinerja lingkungan dan kinerja keuangan maka akan menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik meneliti pengaruh pengungkapan kinerja keuangan, kinerja lingkungan, *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

2. RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan akan diimbangi dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercermin pada kenaikan harga saham. Pengelolaan sumber daya dengan baik, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tinggi, kinerja yang baik memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan serta membuat *stakeholder* yakin atas arus kas masa depan perusahaan. Keyakinan *stakeholder* dapat tercermin dari pengambilan keputusan untuk menanamkan investasi ke dalam perusahaan, Keown (2004) menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya disebabkan oleh kinerja keuangan periode ini, tetapi juga prospek perusahaan di masa depan Menurut Fama (1978), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi pemilik modal terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang banyak menghubungkannya dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar.

Kinerja Lingkungan

Merupakan tanggung jawab perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik (Tjahjono,2013). Tanggung jawab pengelolaan kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan Penilaian PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang kemudian hasil penilaian dipublikasikan kepada publik melalui website KLH. Penilaian ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 Ta-

hun 2011 tentang Pedoman Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan hidup (PROPER). Kriteria penilaian PROPER meliputi penerapan sistem manajemen lingkungan, upaya efisiensi energy, upaya penurunan emisi, implementasi reduce, reuse dan recycle limbah B3 dan Non B3. Aspek lain yang dinilai meliputi konversi air dan penurunan beban pencemaran air limbah, perlindungan keanekaragaman hayati dan program pengembangan masyarakat. Kinerja perusahaan dalam hal ini dikelompokkan ke dalam peringkat warna dimana Penilaian PROPER dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu Hitam (tingkat ketaatan paling rendah), Merah, Biru, Hijau dan Emas (tingkat ketaatan paling tinggi).

H1 : Terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada melalui peningkatan nilai ROA. Dengan pengelolaan yang baik atas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Sustainability Report Dimensi Ekonomi

Sustainability report merupakan laporan sukarela yang diterbitkan oleh perusahaan. Penyusunan Sustainability report ini mengacu kepada pedoman Global Reporting Initiative (GRI). Sustainability report dapat memberikan gambaran *stakeholder* mengenai keadaan serta aktivitas perusahaan pada dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Barters et all (2008) Sustainability report mampu meningkatkan nama baik perusahaan. Sustainability Report dimensi Ekonomi mengungkapkan kinerja ekonomi, keberadaan di pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktik pengadaan. Dengan adanya perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam kesejahteraan dan kemakmuran. Perusahaan dapat memberikan perubahan terkait dengan kesejahteraan para pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian pembangunan jangka panjang. Bukhori (2017) menjelaskan bahwa pengungkapan potensi sumber daya modal dapat meyakinkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Terdapat pengaruh sustainability report dimensi ekonomi terhadap nilai perusahaan.

Sustainability Report Dimensi Lingkungan

Pengungkapan sustainability report dimensi lingkungan menyajikan pengungkapan mengenai penggunaan bahan untuk memproduksi barang/jasa, penggunaan bahan daur ulang, konsumsi energi dalam perusahaan, pengurangan konsumsi energi serta kebutuhan Energi dalam memproduksi barang dan jasa, konsumsi penggunaan air, pengelolaan kawasan lindung keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi gas rumah kaca, efluen dan limbah, kepatuhan terhadap peraturan perundangan

terkait dengan lingkungan, total pengeluaran biaya dan investasi perlindungan lingkungan, penilaian pemasok atas lingkungan dan pengaduan terhadap lingkungan. Pada saat perusahaan memproduksi barang dan jasa, perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dengan memperhatikan semua komponen bahan baku, pemasok, peraturan perundang-undangan, emisi, keanekaragaman hayati, energi, pengaduan proses produksi barang dan jasa. Dengan adanya pengelolaan dan tanggung jawab perusahaan melalui pengungkapan sustainability report diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* untuk menunjukkan sikap perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Ernest & Young (2013) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

H4 : Terdapat pengaruh sustainability report dimensi ekonomi terhadap nilai perusahaan.

Sustainability Report Dimensi Sosial

Pengungkapan sustainability report dimensi sosial menjelaskan mengenai dampak kegiatan produksi barang dan jasa perusahaan terhadap sistem sosial. Kategori dimensi sosial meliputi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Dimensi sosial ini memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, memperhatikan kesejahteraan karyawannya dan menjalankan etika bisnis dengan baik. Ernest & Young (2013) menjelaskan tolak ukur keberhasilan pencapaian tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan yaitu diperolehnya pengakuan dari masyarakat dan *stakeholder* yang nantinya akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

H5 : Terdapat pengaruh sustainability report dimensi ekonomi terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam index 30 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan menentukan beberapa kriteria pemilihan sampel, sehingga terdapat 32 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh IDX, laporan sustainability report yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel serta laporan kinerja lingkungan (Proper) yang dipublikasikan oleh kementerian lingkungan hidup setiap tahunnya. Pengukuran untuk variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Sustainability Report

Pengungkapan yang mengacu pada pedoman GRI, dimana terdapat 3 dimensi pengungkapan pertama dimensi ekonomi memiliki 9 item pengungkapan, kedua dimensi lingkungan yang memiliki 34 pengungkapan

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27944308
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,079
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,472
Asymp. Sig. (2-tailed)		,979

a. Test distribution is Normal.

JBB

7, 2

211

dan ketiga dimensi sosial memiliki 48 item pengungkapan. Pengukuran variabel sebagai berikut :

$$Indeks = \frac{n}{k} \quad (1)$$

Di mana :

n = Jumlah Item yang diungkapkan pada setiap dimensi.

k = Jumlah Item yang diharapkan pada setiap dimensi.

Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA). Pengukuran variabel :

$$ROA = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja Lingkungan

Pengukuran kinerja lingkungan menggunakan peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup setiap tahunnya. Penilaian Kinerja Lingkungan menggunakan skor, yaitu : Emas = Skor 5, Hijau = Skor 4, Biru = Skor 3, Merah = Skor 2, dan Hitam = Skor 2.

Nilai Perusahaan

Pengukuran untuk variabel nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Di mana :

q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas (closing price x jumlah saham beredar)

EBV = Total Aktiva

D = Total Hutang.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai asymp sig sebesar 0,064 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan 32 sampel memiliki hasil

Tabel 2
Uji Hipotesis

Variabel	Unstd. Coefficients (β)	t	Sig.
Constant	1,712	1,625	0,116
Kinerja	-0,354	-0,976	0,338
Lingkungan			
Kinerja Keuangan	11,876	8,466	0,000
SR_Ekonomi	-0,097	-0,257	0,799
SR_Lingkungan	0,423	1,523	0,140
SR_Sosial	0,104	0,363	0,720
R			0,923
R Square			0,851
Adjusted R Square			0,823
F dan Nilai Sig		29,809 dan Sig 0000	

Sumber : Olahan SPSS

0,979 > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Uji Hipotesis

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan (Tabel 2), ditemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat yang diraih oleh perusahaan tidak akan berdampak pada keputusan *stakeholder*. Hal ini disebabkan karena saat ini perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan saja tetapi perusahaan juga dituntut pemerintah untuk mementingkan kepentingan masyarakat melalui tanggung jawabnya terhadap lingkungan, sehingga Profit, People dan Planet (triple bottom line) dapat berjalan bersamaan, yang perlu diperhatikan adalah arah negatif, kinerja lingkungan mengalami kenaikan justru nilai perusahaan mengalami penurunan. *Stakeholder* melihat bahwa untuk meraih penilaian kinerja lingkungan yang baik memerlukan biaya yang tidak sedikit dan ini akan berdampak pada profitabilitas yang akan diterima oleh *stakeholder*, tentunya akan tercermin pada harga saham perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan pengeluaran biaya merupakan investasi perusahaan dimasa depan, salah satu contohnya adalah program pemberdayaan masyarakat perusahaan. Dengan memberdayakan kewirausahaan di masyarakat melalui program tersebut, maka perusahaan dapat memotong alur penyediaan logistik. Sebelumnya penyediaan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan untuk proses produksi, diperoleh dari luar kota sekarang dapat disediakan oleh masyarakat local dan tentunya tidak memerlukan biaya yang besar untuk memperoleh pasokan yang diperlukan perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis (Tabel 2) menunjukkan bahwa hanya variabel kinerja keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan mendukung penelitian Wijaya (2015) dan Irayanti (2014). Tanggung jawab manajer terhadap pemangku kepentingan tercermin dalam kinerja keuangan perusa-

haan yang dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan meningkat menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengelola sumber daya yang terdapat di perusahaan dengan baik yang tercermin dari profitabilitas perusahaan dan pemangku kepentingan merasa yakin untuk berinvestasi dikarenakan manajemen dapat mengelola sumber daya yang diberikan ke perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan setiap periodenya, penerimaan deviden atas saham akan mengalami kenaikan dan berakibat kenaikan harga saham perusahaan. Dengan naiknya harga saham, maka nilai perusahaan juga mengalami kenaikan.

JBB
7, 2

213

Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan dan Dimensi Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis (Tabel 2) menunjukkan pengungkapan sustainability report dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial ketiganya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Muchti (2014), Gunawan (2015) dan Mualifin (2016). Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *stakeholder*. *Stakeholder* lebih tertarik dengan pencapaian kinerja keuangan (profitabilitas) dibandingkan dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Selain itu pengungkapan sustainability report untuk dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial hanya menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan terkait dengan, selain itu hasil dari kegiatan yang dilakukan belum dapat dirasakan oleh *stakeholder* dalam jangka waktu pendek, *stakeholder* belum melihat dampak atas pengungkapan yang telah dilakukan perusahaan hal ini diungkapkan pula oleh Bukkhori (2017). Bagi *stakeholder* pengungkapan ini hanya mengakibatkan penambahan biaya, sehingga akan berpengaruh terhadap pengurangan kemakmuran *stakeholder*.

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Setelah melakukan pengujian, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Sustainability report* dimensi ekonomi, sosial dan ekonomi, kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan yaitu ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penggunaan *content analysis* dalam menentukan luas pengungkapan emisi karbon menyebabkan unsur *subjektivitas* tidak dapat dihindari. Hal ini memungkinkan terjadi bias dalam pengukuran pengungkapan emisi karbon. Namun demikian, sejauh ini metode analisis isi dianggap paling tepat untuk mengukur luas pengungkapan emisi karbon dalam laporan tahunan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang hanya 32 sampel dan populasi menggunakan indeks saham 23. Saran penelitian berikutnya yaitu dengan menambah tahun penelitian dan memperluas populasi sehingga dapat mewakili semua jenis perusahaan sehingga dapat melihat dampak pengungkapan *sustainability report* dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arijanto, Agus, 2014, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis : Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-Faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bartels, W, Iansen-Rogers, J dan Kuszewski, J 2008, *Count Me In – The Readers' Take on Sustainability Reporting*, KPMG, Amstelveen.
- Bukhori, Mochammad Rizki Triansyah, 2017, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan', *SIKAP*, Vol. 2 No. 1, Hal. 35-48.
- Ernst & Young Global Limited, 2013, *Value of Sustainability Reporting, A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship*.
- Fama, Eugene F 1978, 'The Effect of a Firm Investment and Financing Decisison on the Welfare of its Security Holders', *American Economic Review* : Vol. 68 pp. 271-282.
- Gunawan, Yovani dan Sekar, 2015, 'Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2 No. 1 Februari, hal. 1-12.
- GRI, *Global Reporting Initiative: Sustainability Reporting Guidelines*, www.globalreporting.org, Diakses 2 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.
- Hadi, Nor, 2014, *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Jogjakarta.
- Irayanti, Desi dan Altje, 2014, 'Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 3.
- Keown, AJ 2004, *Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- PROPER, *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan*, www.menlh.co.id, Diakses 2 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.
- Muallifin, Ovi Rizki dan Maswar, 2016, 'Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 Nomor 5, Hal. 1-20.
- Muchti, Nidha Utami Cahaya dan Aristanti, 2014, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Reaksi Investor Melelui Pengungkapa Sustainability Report', *Fokus Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, Hal. 81-95.
- Tjahjono, Mazda, 2013, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan', *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No.1.
- Wijaya, Anthony dan Nanik, 2015, 'Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Fiesta*, Vol. 3 No.1.
- Wijayanti, Rita, 2016, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *The 3rd Call For Paper Syariah*, 28 Mei 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Koresponden Penulis

Aristha Purwanthari Sawitri dapat dikontak pada e-mail: aristha_p@yahoo.co.id

Nurcholis Setiawan dapat dikontak pada e-mail: cholis@perbanas.ac.id.